

DAFTAR PUSTAKA

- Adharani, Y., Cahyowati, R. R., & Siska, F. (2020). Urgensi Partisipasi Masyarakat dalam Konservasi Penyu sebagai Upaya Menjaga Keseimbangan Ekosistem Pesisir. *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, 6(2), 235-258.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Badan Riset dan Inovasi Nasional. (2023). Indeks Biodiversitas Indonesia (IBI): Laporan Status Keanekaragaman Hayati Nasional. Jakarta: BRIN.
- Chokor, B. A. (2004). Environmental Awareness and Responsibility. (Untuk rujukan definisi umum kesadaran lingkungan)
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut | KKP | Kementerian Kelautan dan Perikanan*. (2023).
- Eagles, P. F., & McCool, S. F. (2018). *Tourism in Parks and Protected Areas*.
- Fennell, D. A. (2020). *Ecotourism*. Routledge.
- Hariyanto, S. (2020). Partisipasi Wisatawan dalam Upaya Pelestarian Satwa Langka di Kawasan Pesisir. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(2), 312-320.
- Holden, A. (2017). *Environment and Tourism*. Routledge.
- IUCN. (2022). The IUCN Red List of Threatened Species.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2024). *Laporan Kinerja Keanekaragaman Hayati Indonesia*. Jakarta: KLHK.
- Kurniawati, D. (2020). Pengaruh Kesadaran Lingkungan terhadap Kepatuhan Wisatawan dalam Upaya Konservasi Spesies Langka. *Jurnal Pariwisata Budaya*, 5(1), 45-53.
- Lee, T. H., & Jan, F. H. (2021). Toward a Sustainable Coastal Environment: The Relationship Between Tourist Behavior and Marine Conservation. *Journal of Coastal Research*, 37(4), 812-820.
- Media, K. C. (2023a, May 10). *Pantai Serang di Blitar: Daya Tarik, Aktivitas, dan Rute Halaman all*. KOMPAS.com.
- Newsome, D., Moore, S. A., & Dowling, R. K. (2018). *Natural Area Tourism: Ecology, Vicissitudes and Management*. Channel View Publications
- Nugroho, A. (2022). *Ekowisata dan Kesadaran Lingkungan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Republik Indonesia. (2024). Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan. Jakarta: Sekretariat Kabinet.
- Riady, Erliana. "Konservasi Segoro Lestari, Penjaga Mulia Ekosistem Penyu Di Pesisir Blitar." *Detikjatim*, 24 July 2023,
- Segoro Lestari. (2025). Standar Operasional Prosedur (SOP) Wisata Edukasi dan Pelepasan Tukik Segoro Lestari. Blitar: Pengelola Konservasi Penyu Segoro Lestari (Data Internal).
- Smith, L., & Sullivan, M. (2022). Evaluating the Effectiveness of Visitor Education in Marine Protected Areas. *Marine Policy Journal*, 136, 104-115.
- Sudjana, N. (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Spenceley, A. (Ed.). (2008). Responsible tourism: Critical issues for conservation and development. Routledge.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Taufan, A. K., Zikra, M., & Sari, V. N. (2025). The role of environmental knowledge, attitude, and subjective norms in determining marine tourism visitors' compliance behavior in the West Sumatera marine conservation area.
- TIES. (2015). What is Ecotourism?. The International Ecotourism Society.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
- UNWTO. (2023). Tourism Highlights. World Tourism Organization.
- Weaver, D. B. (2006). Sustainable tourism: Theory and practice. Routledge.
- Wikipedia Contributors. "Network of Conservation Educators and Practitioners."
- Wikipedia, Wikimedia Foundation, 29 May 2022.